MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TK WAHIDIYAH II DESA KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

ITA MAHFIRATUL HIDAYAH
NPM. 11.1.01.11.0198

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ITA MAHFIRATUL HIDAYAH
NPM. 11.1.01.11.0198

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TK WAHIDIYAH II DESA KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI W, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

ITA MAHFIRATUL HIDAYAH
NPM. 11.1.01.11.0198

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TK WAHIDIYAH II DESA KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT SENI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TK WAHIDIYAH II DESA KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

ITA MAHFIRATUL HIDAYAH

NPM. 11.1.01.11.0198

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi dan INTAN P. WIJAYA, M.Pd.,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Berdasarkan observasi awal tersebut diketahui bahwa kemampuan anak motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri masih relatif rendah. Untuk itu, peneliti berupaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat seni origami.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 18 anak.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument hasil karya.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada tindakan siklus I ketuntasan belajar anak masih mencapai 50%, kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 55%. dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 77%. Dengan demikian, berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui kegiatan melipat seni origami.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melipat seni origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini, diterima.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) Hendaknya guru taman kanak-kanak dapat menerapkan kegiatan melipat seni origami dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. (2) Orangtua hendaknya dapat menyediakan media atau bahan-bahan yang dapat digunakan anak melakukan kegiatan melipat seni origami di rumah.

***Kata Kunci**: Motorik halus, origami*

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak (TK) adalah lembaga pendidikan yang pertama, setelah lingkungan keluarga serta merupakan jembatan antara rumah atau keluarga dan sekolah dasar. Di Taman Kanak-kanak anak mulai diberi pendidikan secara berencana dan sistematis. Taman Kanak-kanak harus merupakan tempat yang menyenangkan bagi anak. Tempat yang harus memberikan perasaan aman dan betah kepadanya dan mendorong keberanian untuk bereksplorasi, berkreativitas, dan mencari pengalaman demi perkembangan kepribadian secara optimal.

Dalam menuju kedewasaan setiap anak memerlukan kedewasaan untuk mengembangkan diri. Untuk menunjang hal tersebut, diperlukan fasilitas dan pendukungnya dalam berbagai bentuk dan fungsinya. Kegiatan belajar mengajar di Taman kanak-kanak diharapkan dapat melakukan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan dan mendorong kepribadiannya, baik mencakup bidang pengembangan kebiasaan maupun bidang pengembangan kemampuan dasar serta keterampilan anak.

Keterampilan anak berkaitan erat dengan perkembangan motoriknya. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot dan otak. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri, sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus tententu yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak dapat berkembang secara optimal.

Kemampuan motorik halus anak dikatakan terlambat bila diusianya yang seharusnya anak dapat mengembangkan keterampilan baru, tetapi anak tidak menunjukkan kemajuan. Terlebih jika sampai usia enam tahun anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari-jari secara fleksibel.

TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebagai salah satu lembaga formal yang mendidik anak usia dini, mengalami masalah yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Di sekolah ini masih ada beberapa anak dengan kemampuan motorik halus yang rendah. Rendahnya kemampuan motorik halus anak terlihat dari banyaknya anak yang belum dapat membuat tulisan dengan baik. Hal ini karena anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan baik dan benar sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari-jari secara fleksibel. Selain itu, berdasarkan pengamatan hasil nilai belajar anak kelompok B dikatahui bahwa dari 18 anak, 3 diantaranya (17%) mendapatkan nilai empat, 4 anak (22%) mendapatkan nilai tiga, 6 anak (33%) mendapatkan nilai dua, serta 5 anak (28%) mendapatkan nilai satu.

Pada pengembangan motorik halus anak selama ini guru lebih menekankan pada kegiatan menulis dan menggambar saja. Anak yang belum dapat menggunakan alat tulis dengan baik akan merasa cepat bosan dan malas. Hal ini karena kegiatan yang diberikan kurang berfariasi dan kurang menumbuhkan semangat anak. Kegiatan-kegiatan yang disampaikan sebagai materi hendaknya disesuaikan dengan kemampuan anak dan tidak hanya sekedar sebagai pelengkap materi.

Oleh karena itu, peneliti ingin meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat seni origami pada anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui kegiatan melipat seni origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?”

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila dalam kegiatan pembelajaran anak terlihat lebih senang, lebih aktif, lebih inisiatif, lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran motorik halus, serta terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan perbaikan.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Motorik Halus

Sujiono (2009:114) berpendapat, motorik halus adalah

gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Sehingga gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan ketterampilan fisik lain serta kematangan mental.

Menurut Sumantri (2005:143) Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian menggunakan sekelompok otot-otot kecil seperti jjari jemari dan tangan yang sering membututhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mesin ketik, menjahit dan lain-lain.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

2. Kegiatan Origami

Origami adalah seni melipat kertas dari bentuk segi empat menjadi berbagai objek yang ornamental. Seni origami ini bervariasi, mulai dari mainan anak-anak yang relative mudah dan sederhana hingga bentuk yang sangat kompleks (Salsabila, 2005). Kata origami berasal dari bahasa Jepang, yakni gabungan dari kata *oru* bermakna melipat dan *kami* berarti kertas. Ketika kedua kata tersebut bergabung, terdapat perubahan sedikit namun tidak merubah artinya yakni dari kata *kami* menjadi *gami*, sehingga yang terjadi bukan *orikami* tetapi *origami*, maksudnya melipat kertas (Salsabila, 2005).

Disebutkan juga oleh fajar Ismayanti (Salsabila, 2005) bahwa pengertian origami tidak hanya seni melipat kertas yang merubah selembar atau beberapa kertas menjadi sebuah model atau barang yang berguna, melainkan juga mengajarkan kreatifitas, ketekunan, ketelitian, imajinasi serta keindahan.

C. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II

Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan penelitian.

2. Melakukan tindakan melalui kegiatan melipat seni origami sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
3. Memperoleh data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sesudah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah semua anak didik kelompok B berjumlah 18 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Peneliti memilih lembaga tersebut karena anak-anak khususnya anak kelompok B memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah, peneliti khawatir, jika hal tersebut dibiarkan akan mengganggu proses perkembangan anak dikemudian hari. Untuk itu peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat seni origami.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena, dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model kemmis dan Taggart (dalam Muslichudin, 2006:7) masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa

Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan

2. Teknik dan instrument yang digunakan

a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrument pedoman atau rubric hasil karya.

b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi kegiatan pembelajaran melalui kegiatan melipat seni origami.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (✯) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan empat) antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, pada anak didik kelompok B, dengan pengembangan bidang kemampuan motorik halus

pada tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 anak didik.

Kegiatan pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana yang memadai yang ada di TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, berupa ruangan yang nyaman serta situasi yang menyenangkan, sehingga anak merasa nyaman, aman, senang dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan mengembangkan motorik halus ini dilaksanakan melalui kegiatan melipat seni origami. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti ditemani teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 14 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir sebanyak 18 anak dan satu observer.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian perkembangan motorik halus anak pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian					Kriteria Ketuntasan Minimal:
						★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfira	√					√
2	Anerda			√		√	
3	Azlina		√				√
4	Bama		√				√
5	Belinda				√	√	
6	Febrian	√					√
7	Firman	√					√
8	Jaskia			√		√	
9	Kinanti			√		√	
10	Maicael		√				√
11	Nadin				√	√	
12	Nizar	√					√
13	Obi			√		√	
14	Satria			√		√	
15	Sella			√		√	
16	Yoga		√				√
17	Yunda		√				√
18	Zakia				√	√	
Jumlah		4	5	6	3	9	9
Prosentase		22 %	28 %	33 %	17 %	50 %	50 %

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak di atas,dapat diketahui bahwa dari 18 anak 22%

anak mendapatkan bintang (★) satu, 28% mendapatkan bintang (★) dua, sedangkan 33% mendapatkan bintang (★) tiga, dan 17% mendapatkan bintang (★) empat.

Hasil Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√	
3	Guru aktif dalam memberikan contoh		√
4	Guru memotivasi dalam kegiatan pembelajaran melipat seni origami		√
5	Guru membimbing dalam proses pembelajaran melipat seni origami	√	
6	Guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran melipat seni origami	√	
7	Anak melaksanakan perintah guru	√	
8	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√
9	Anak dapat melakukan kegiatan melipat seni origami dengan tepat		√
10	Anak dapat melakukan kegiatan melipat seni origami dengan rapi		√

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih kurang. Dikarenakan guru kurang aktif dalam memberikan contoh, sehingga anak belum dapat melakukan kegiatan melipat seni origami.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 21 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 18 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian perkembangan motorik halus anak pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfira		√				√
2	Anerda			√		√	
3	Azlina			√		√	
4	Bama		√				√
5	Belinda				√	√	
6	Febrian	√					√
7	Firman		√				√
8	Jaskia				√	√	
9	Kina			√		√	

	nti						
10	Maicael		√				√
11	Nadin				√	√	
12	Nizar	√					√
13	Obi			√		√	
14	Satria			√		√	
15	Sella			√		√	
16	Yoga		√				√
17	Yunda			√		√	
18	Zakia				√	√	
Jumlah		2	5	7	4	11	7
Prosentase		11%	28%	39%	22%	61%	39%

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak di atasdapat diketahui bahwa dari 18 anak 11% anak mendapatkan bintang (★) satu, 28% mendapatkan nilai bintang (★) dua, sedangkan 39% mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 22% mendapatkan bintang (★) empat.

Hasil Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√	
3	Guru aktif dalam memberikan contoh		√
4	Guru memotivasi dalam kegiatan pembelajaran melipat seni origami		
5	Guru membimbing dalam proses pembelajaran melipat seni origami	√	
6	Guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran melipat seni origami	√	
7	Anak melaksanakan perintah guru	√	
8	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
9	Anak dapat melakukan kegiatan melipat seni origami dengan tepat		√
10	Anak dapat melakukan kegiatan melipat seni origami dengan rapi		√

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran diketahui bahwa terdapat perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari guru sudah memberikan motivasi selama kegiatan pembelajaran.. Akan tetapi, anak masih belum dapat melakukan kegiatan melipat seni origami dengan tepat dan rapi.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 28 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 18 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian perkembangan motorik halus anak pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfira			√		√	
2	Anerda			√		√	
3	Azlina				√	√	
4	Bama		√				√
5	Belinda				√	√	
6	Febrian		√				√
7	Firman			√		√	
8	Jaskia				√	√	
9	Kinanti				√	√	
10	Maicael		√				√
11	Nadin				√	√	
12	Nizar	√					√
13	Obi			√		√	
14	Satria			√		√	
15	Sella				√	√	
16	Yoga			√		√	
17	Yunda				√	√	
18	Zakia				√	√	
Jumlah		1	3	6	8	14	4
Prosentase		6%	17%	33%	44%	77%	23%

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak pada tabel di atasdapat diketahui bahwa dari 18 anak 6% mendapatkan bintang (★) satu, 17% mendapatkan nilai bintang (★) dua, 33% mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 44% mendapatkan bintang (★) empat.

Hasil Observasi kegiatan pembelajaran siklus III

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√	
3	Guru aktif dalam memberikan contoh	√	
4	Guru memotivasi dalam kegiatan pembelajaran melipat seni origami	√	
5	Guru membimbing dalam proses pembelajaran melipat seni origami	√	
6	Guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran melipat seni origami	√	
7	Anak melaksanakan perintah guru	√	
8	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	

9	Anak dapat melakukan kegiatan melipat seni origami dengan tepat	√	
10	Anak dapat melakukan kegiatan melipat seni origami dengan rapi	√	

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sangat baik.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat seni origami pada anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai anak seperti pada tabel hasil penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada tabel berikut:

Hasil penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak
dari pra tindakan sampai
dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	28%	22%	11%	6%
2	★★	33%	28%	29%	17%
3	★★★	22%	33%	33%	33%
4	★★★★	17%	17%	22%	44%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. hal ini terlihat bahwa pada saat pra tindakan dari ketuntasan belajar anak masih mencapai 39% dari 18 anak didik, kemudian pada tindakan siklus I ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 50%, pada tindakan siklus II meningkat menjadi 66%, dan pada tindakan siklus III prosentase ketuntasan belajar anak meningkat sangat baik menjadi 77%.

Bersarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melipat seni origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Wahidiyah II Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2007. *Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak.*

Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasiona.

Hirai, Maya. 2009. *Origami*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Hirai, Maya. Sanggar origami indonesia. 2011. Makalah disajikan pada Workshop Origami. Medan, 12 Januari 2012. Dalam Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, tersedia dalam: http:// Moshimosi.Web.Id/origami/sangga r origami indonesia-13.

Muslihuddin, dkk. 2006. *Kiat Sukses Melakukan Tindakan Kelas Panduan Praktis untuk Guru dan Tenaga Pendidikan.* Bandung: Rizqi Press

Nuryani. 2005. *Peranan Permainan Terhadap Aspek Gerak Motorik Pada Anak Taman Kanak-kanak.* Karya Tulis Guru Berprestasi Kabupaten Bantul

Rina, Wijaya. 2009. *Origami.* http://my.opera.com/m_ulan_n/blog/oribami.

Sujiono, Yuliani. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indek.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Salsabilla, Cindy. 2005. *Seni Melipat Kertas ORIGAMI*. Surabaya: Serba Jaya.